

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MTS DARUN NAJAH KARANG PLOSO**

SKRIPSI

Oleh:

RAIN FIRMANSYAH

NPM. 21901011321



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Firmansyah, Rain. *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Di MTs Darun Najah Karangploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrullah, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI

Kata Kunci: Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Motivasi belajar

Pengajar menggunakan rencana dengan rangkaian kegiatan sebagai strategi pengajarannya ketika membahas sejarah kebudayaan Islam. Strategi guru dalam hal ini adalah merencanakan proses pembelajaran yang berkesinambungan yang terdiri dari berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan, dan memiliki arti dan tujuan utama. Kebutuhan seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan dengan tujuan tertentu berkembang dari waktu ke waktu, baik secara sadar maupun naluriah. Motivasi disini berarti suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang dengan motivasi tersebut akan mengantarkannya untuk aktif dan merasa perlu belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi optimal.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di MTs Darun Najah Karangploso.

Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif digunakan. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang fenomena yang dialami oleh mata pelajaran atau strategi yang digunakan oleh pengajar Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darun Najah Karangploso untuk membangkitkan semangat belajar siswanya. Investigasi semacam ini dilakukan di lapangan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data penelitian. Penerapan metodologi analisis data melibatkan empat proses: pengumpulan data, representasi atau penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data atau pengambilan kesimpulan. Untuk memastikan ketepatan triangulasi data, dapat digunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi metode.

Hasil penelitian strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTS Darun Najah Karangploso melakukan perencanaan sebelum memulai pembelajaran baru dengan memadukan RPP, bahan/bahan ajar, reward dan fun learning. Guru Sejarah Kebudayaan Islam melakukan evaluasi terhadap peserta didik di akhir pembelajaran, seperti mengecek kelebihan dan kekurangan model pembelajaran, mengulang penilaian dan hukuman.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Yang dimaksud dengan “strategi” pada konteks pendidikan termasuk usaha guru untuk menciptakan suasana yang mendukung proses pengajaran dan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru perlu mampu mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran secara umum sehingga tercipta keterkaitan yang bermanfaat di antara komponen-komponen tersebut (Made Wena, 2009).

Sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, guru harus berperan aktif dan memposisikan diri sebagai tenaga profesional, sejalan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Dalam arti khusus, dapat dikatakan bahwa setiap guru mempunyai tanggung jawab untuk membawa anak didiknya pada tingkat kedewasaan atau kedewasaan tertentu. Dalam kerangka ini, guru tidak hanya sebagai guru yang memberikan ilmu, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang mengarahkan atau membimbing siswa dalam belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2005).

Untuk membawa siswa ke tingkat yang diinginkan, guru memainkan peran yang unik dan rumit dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya, setiap rencana kegiatan guru harus semata-mata didasarkan pada kepentingan siswa itu sendiri. Ketika kita berbicara tentang siswa, guru adalah orang yang bertanggung jawab atas kemajuan pendidikan.

Padahal, guru memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan dunia. Kehadiran guru sangat penting, karena tugas guru tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh inovasi.

Pendidik sebagai komponen yang paling berpengaruh untuk menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, peningkatan mutu dimulai dari guru dan diakhiri oleh guru. Peran guru ini selalu menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dalam interaksi yang berbeda, baik dengan (khususnya) siswa, sesama guru dan staf lainnya. Kegiatan interaksi untuk belajar mengajar menunjukkan bahwa itu adalah pusat perannya. Karena disadari atau tidak, waktu dan perhatian guru banyak tercurah untuk mengerjakan proses belajar mengajar dan interaksi dengan siswa (Oemar Hamalik, 2011).

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesional yang bermartabat dan profesional.

Meskipun guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, mereka bukan satu-satunya sumber informasi. Padahal, menurut sejarah profesi guru, mengajar hanyalah pelimpahan tanggung jawab orang tua. Pekerjaan pendidik adalah pekerjaan ahli. Karena itu membutuhkan otoritas dan keterampilan. Kemampuannya sebagai guru, instruktur, mentor, administrator,

dan pelatih menunjukkan kemampuan ini. Pendidik adalah sosok yang menyampaikan kewajiban mengenai pemahaman tujuan pembinaan masyarakat kemampuan apa yang dapat menumbuhkan kemampuan dan membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan kemajuan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang berarti menumbuhkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa, memiliki etika yang hebat, sehat, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menjadi pribadi yang mengajar orang lain dalam iman Islam dan menyebarkannya dengan memberi contoh, memberikan bimbingan, dan mendukung pertumbuhan spiritual dan fisik muridnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama, yaitu mencetak umat Islam sejati yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan memberikan sumbangsih kepada masyarakat, umat beragama, dan negara. (Nasrullah, 2015).

Tugas dan peran ustadz tidak terbatas pada masyarakat, bahkan ustadz pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang berperan penting dalam menentukan gerak kehidupan bangsa. Dalam kehidupan bermasyarakat, kehidupan guru hendaknya “Ingarsa Tulada Ing madya mangan karsa, tutwuri handayani”, artinya di depan memberi teladan, di tengah membangun dan di belakang memberi dorongan dan motivasi (Moch. Uzer Usman, 2009).

Menurut Sardiman (2007), motivasi termasuk penyesuaian energi pada karakter individu digambarkan melalui pengembangan tujuan yang menarik dan reseptif untuk mencapai tujuan. Penegasan ini menunjukkan bahwa inspirasi

adalah sesuatu yang dibutuhkan setiap orang saat melakukan gerakan, tetapi juga dalam latihan pembelajaran. Latihan belajar siswa juga memerlukan inspirasi, karena inspirasi bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa bagus, sehingga dia nanti mendapatkan hasil belajar yang ideal begitu pula sebaliknya.

Agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, guru harus menerapkan strategi yang efektif dan efisien untuk membantu setiap siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Memang, strategi harus dipilih untuk membantu siswa mencapai tujuan secara efektif dan produktif.

MTs Darun Najah Karangploso berada di lingkungan dan yayasan PPAI Darun Najah. Pondok pesantren berbasis salafiyah tersebut didirikan pada tahun 1967 oleh KH. Achmad Muchtar Ghozali. Hingga kini beliau masih mengasuh dan tetap berkomitmen pada pendidikan salafiyah yang berbasis pada akhlakul karimah dan ajaran salafuna as-sholihun (kitab kuning) sebagai alternatif pendidikan terbaik untuk membentengi umat dari serangan dampak negatif modernisasi dan globalisasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Darun Najah Karang Ploso, guru memakai media misalnya layar LCD untuk menarik perhatian siswa. Beberapa siswa mengaku menyukai guru sejarah kebudayaan Islam karena menggunakan media gambar. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka ingin tahu lebih banyak tentang gambar dan cerita. Instruktur sejarah budaya Islam melanjutkan dengan mengatakan bahwa guru pertama-tama harus

menjaga kontrol atas dinamika kelas dan perilaku murid untuk meningkatkan motivasi murid untuk belajar. karena setiap anak memiliki kepribadiannya masing-masing. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Darun Najah Karangploso”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat difokuskan rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso?
2. Bagaimana pelaksanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso?
3. Bagaimana evaluasi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Darun Najah Karang Ploso.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar di Mts Darun Najah Karang Ploso.
- b. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Darun Najah Karang Ploso.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Wakamat Kurikulum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan kemampuan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan khususnya strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.

- c. Bagi siswa sebagai masukan supaya termotivasi dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Karang Ploso.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darun Najah Karang Ploso.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini, maka penulis memberikan definisi istilah yang ada sebagai berikut:

1. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini strategi guru memiliki arti dan peran penting yaitu merencanakan proses pembelajaran berlangsung yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Motivasi Belajar

Secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTS Darun Najah Karangploso” yaitu:

1. Perencanaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Darun Najah Karangploso bahwasanya instruktur membangun perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum menerapkan prosedur pembelajaran. Dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi pembelajaran dapat dirancang dengan membandingkan rencana pembelajaran ini dengan situasi pembelajaran yang akan diterapkan instruktur pada interval yang telah ditentukan. Dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik, instruktur wajib mengikuti pedoman dalam RPP ini.
2. Pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Darun Najah Karangploso bahwasanya peran guru seperti: a. Guru menjadi sumber belajar b. Guru menjadi fasilitator c. Guru menjadi pengatur d. Guru menjadi motivator e. Guru menjadi evaluator.

Ada berbagai bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain: a. Memberi angka b. Saingan atau kompetisi c. Pujian

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya terdapat faktor-faktor yang berdampak pada motivasi belajar siswa termasuk: a. Keadaan siswa b. Keadaan lingkungan siswa.

3. Evaluasi guru dalam meningkatkan motivasi siswa di MTS Darun Najah Karangploso. selama proses pembelajaran yang diawasi guru, penilaian. Evaluasi dilakukan dengan pengalaman dan observasi. Satu evaluasi biasanya dilakukan setelah setiap pertemuan. Oleh karena itu, penting untuk menilai setiap pertemuan. Perubahan untuk pembelajaran di masa depan dapat dilakukan dengan menggunakan evaluasi.

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran yang diterapkan. Sehingga dengan adanya kekurangan dan kelebihan dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dapat menjadikan lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi wakamat kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian sebagai masukan agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Karang Ploso.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darun Najah Karang Ploso.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.20
- Abdurrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), hlm. 14
- Abdurrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), hlm. 226
- Abdurrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), hlm. 225
- Abdurrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), hlm. 15
- Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi, *pengelolaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta2008), hal.33
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum teaching, 2005), hal. 02
- Al-Abrasyi, Muhammad ‘Athiyah. (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Daradjat Zakiah, dkk. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan Harefa & Tatema, *Belajar Berfikir dan Bertindak Secara Praktis dalam Dunia Pendidikan Kajian untuk Akademis*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020) hal. 27
- Departemen Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur’an dan Terjemahannya untuk Wanita*. Bandung: Wali Oasis Terrace Recident, 2012
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah. (2004). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 97
- Dimiyati dan Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm.80
- Dimiyati, & Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya.....*, hlm 36
- Djamarah Bahri, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 37.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 05
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Integrasi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 30
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 31)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 70
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 131.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.125
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm.218
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm.220
- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2
- Fadillah, M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.21
- Henri Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran Pembelajaran*. (Bandung: Angkasa, 1993) hal. 02

- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hlm. 24
- Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*,(Jakarta : rajawali pers,2009), hlm. 262-263
- Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*,(Jakarta : rajawali pers,2009), hlm. 264
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.2-3
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, (2004) *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 14
- Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 132.
- Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018) hal. 10
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 77
- Mulyasa.E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), hlm. 67
- Nasrulloh, Moh Eko. (2020). Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam PAI sebagai upaya mencegah perkelahian siswa, Vol. 2, No. 1
- Nasrullah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Ilmiah Kreatif “Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam”* Vol. XII No. 1 Januari 2015.
- Nugroho, Bambang. 2006. *Reward dan Punishment*. Bulletin cipta karya, departemen pekerjaan umum edisi no 6/IV/ juni 2006.

- Pupuh Fathurrahman dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Rineka Aditama, 2010), hlm. 14
- Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hal. 27
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, cet, XIII, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 90
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, cet, XIII, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 91
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. (2010). *Metodologi-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 128
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 73
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 91
- Wiwaha Arjuna Weli, *Manajemen Mutu Guru/Ustadz di Pondok Pasantren*. EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Volume V, No. 2 Desember 2012.